

## **IMPLEMENTASI INTEGRITAS DAN ETIKA DALAM KOMUNIKASI ORGANISASI**

Muhammad Rifa'i<sup>1</sup>, Muhammad Rizki Syaputra<sup>2</sup>, Nurmarito Rambe<sup>3</sup>, Saima Sonang Pohan<sup>4</sup>, Rizki Ade Yusuf<sup>5</sup>  
<sup>1,2,3,4,5</sup>UIN Sumatera Utara, Indonesia

Email: [muhammadrifai@uinsu.ac.id](mailto:muhammadrifai@uinsu.ac.id), [muhammad.rizkisyahputra@uinsu.ac.id](mailto:muhammad.rizkisyahputra@uinsu.ac.id),  
[nurmarito0332233013@uinsu.ac.id](mailto:nurmarito0332233013@uinsu.ac.id), [saima0332233012@uinsu.ac.id](mailto:saima0332233012@uinsu.ac.id),  
[rizki0332233008@uinsu.ac.id](mailto:rizki0332233008@uinsu.ac.id)

### **ABSTRACT**

*The importance of communication is a fundamental element in the role of individual survival with society. Communication that does not only function as a tool to convey information, to resolve conflicts and achieve the goals of an organization. Ethics in organizational communication include the principles of integrity, honesty, responsibility, and respect between fellow members or teams in an organization. This study was conducted at MIN 11 Medan City and aims to determine the efforts made by the principal in implementing Integrity and Ethics of Organizational Communication. This study uses literature studies from relevant sources which state that by implementing good ethics it will be related to the principles of integrity, so that in organizational communication it can create a productive and positive work environment, and all members of the organization can contribute to achieving organizational goals.*

*Keywords: Ethics, Integrity, Organizational Communication*

### **ABSTRAK**

Pentingnya komunikasi merupakan elemen fundamental dalam peran keberlangsungan hidup individu dengan masyarakat. Komunikasi yang tidak hanya berfungsi sebagai alat untuk menyampaikan informasi, untuk menyelesaikan konflik dan mencapai tujuan sebuah organisasi. Etika dalam komunikasi organisasi mencakup prinsip-prinsip yaitu integritas, kejujuran, tanggung jawab, dan penghormatan antara sesama anggota atau tim dalam sebuah organisasi. Penelitian ini dilakukan di MIN 11 Kota Medan dan bertujuan untuk mengetahui Upaya-upaya yang dilakukan kepala sekolah dalam melaksanakan Integritas Dan Etika Komunikasi Organisasi. Penelitian ini menggunakan studi literatur dari sumber-sumber relevan yang menyatakan bahwa dengan menerapkan etika yang baik akan berkaitan dengan prinsip-prinsip integritas, sehingga dalam komunikasi organisasi dapat menciptakan lingkungan kerja yang produktif dan positif, dan semua anggota organisasi dapat berkontribusi untuk mencapai tujuan organisasi.

**Kata Kunci:** Etika, Integritas, Komunikasi Organisasi

#### **A. Pendahuluan**

Pendidikan adalah investasi terbesar dalam kehidupan seseorang.

Ini membutuhkan banyak waktu dan uang, serta usaha mental, emosional, dan fisik. Dalam era globalisasi dan

kemajuan teknologi saat ini, penting bagi semua orang untuk memahami nilai investasi dalam pendidikan dan bagaimana hal itu dapat membentuk masa depan yang lebih cerah. Dalam artikel ini, kami akan membahas mengapa investasi di bidang pendidikan penting, manfaatnya, dan cara mengoptimalkannya.

Pada tataran mikro pendidikan, setidaknya ada dua isu fundamental yang perlu mendapat perhatian dalam membahas pendidikan sebagai investasi yaitu; Pertama, walaupun semua orang sepakat bahwa investasi dibidang pendidikan itu penting tetapi yang lebih penting lagi adalah bagaimana peran pendidikan itu dalam memberikan andil membentuk sumber daya modal manusia yang selanjutnya dapat berperan dalam pembangunan ekonomi dan pembangunan bangsa.

Investasi terdiri dari dua kategori: investasi fisik dan non-fisik. Investasi fisik mencakup aset fisik seperti pabrik, mesin, peralatan, dan aset lainnya. Sementara itu, investasi non-fisik mencakup pekerjaan, pelatihan, perawatan kesehatan, dan pendidikan. Investasi non-fisik, juga dikenal sebagai investasi sumber daya manusia, merujuk pada alokasi sumber daya keuangan untuk

meningkatkan keterampilan dan kemampuan seseorang dengan tujuan mencapai tujuan tertentu.

Investasi dalam pendidikan memiliki keunggulan dibandingkan dengan investasi di bidang lain. Ada beberapa alasan yang dapat mendukung gagasan ini, salah satunya adalah bahwa pendidikan dapat dianggap sebagai investasi yang memiliki hubungan langsung dengan ekonomi. Melakukan upaya untuk meningkatkan pendidikan akan menghasilkan tenaga kerja yang berkualitas untuk memenuhi lapangan kerja. Dengan keterampilan yang mereka miliki, tenaga kerja yang berkualitas tinggi dapat berkontribusi langsung pada peningkatan pendapatan negara.

Kedua, lapisan sosial ekonomi yang berbeda akan dibentuk oleh pendidikan. Lapisan-lapisan ini akan memiliki kemampuan untuk mendorong dan memimpin kemajuan. Hal ini terjadi karena masyarakat yang berpendidikan baik akan lebih cerdas dan memiliki kemampuan untuk menggunakan pengetahuan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi.

Ketiga, pendidikan memainkan peran penting dalam meningkatkan kesejahteraan umum masyarakat. Pendidikan yang baik dapat secara

signifikan meningkatkan peluang untuk mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki seseorang. Tidak hanya itu, pendidikan juga berfungsi sebagai cara untuk meningkatkan kualitas bangsa. Pendidikan yang baik membentuk orang yang sangat mahir, yang akan meningkatkan kesejahteraan umum.

Oleh karena itu, peningkatan tingkat pendidikan akan meningkatkan kualitas sumber daya manusia masyarakat. Semua orang yang berkualitas akan mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia. Maka dalam penyusunan makalah ini berfokus pada pendidikan sebagai investasi. Sebagai makhluk sosial, manusia sangat membutuhkan komunikasi didalam suatu organisasi. Organisasi yang baik adalah yang mampu berkomunikasi dengan baik dengan sesama anggota. Organisasi adalah kumpulan atau sistem individual yang bekerja untuk mencapai tujuan melalui hierarki, jenjang dan pembagian tugas. Semua orang perlu berkomunikasi, yang berarti mereka membutuhkan orang lain dan membutuhkan kelompok atau masyarakat untuk saling

berinteraksi. (Nurhayati & Diah Kusyani, 2022)

Salah satu kunci keberhasilan komunikasi organisasi adalah adanya pemahaman yang sama antara individu yang berkomunikasi. Jika tidak ada pemahaman yang sama, tujuan dan maksud organisasi tidak akan tercapai. Pemahaman ini sangat penting. dipengaruhi oleh ingatan, mutu, dan hubungan yang dekat antara pengirim dan penerima. Jadi, hubungan yang baik antar individu diperlukan dalam suatu organisasi. Kemampuan seseorang untuk berkomunikasi dengan orang lain sangat dipengaruhi oleh hubungan yang hangat dan ramah. Proses komunikasi yang kita lakukan setiap hari memperkuat dan mempertahankan hubungan kita dengan lingkungan kita. Komunikasi organisasi biasanya menggunakan tiga cara komunikasi, yaitu lisan, tertulis, dan tayang, yang memungkinkan informasi diterima dengan lebih mudah dan jelas. (Asriadi, 2020)

Komunikasi dalam organisasi membantu anggota untuk mencapai tujuan pribadi. Namun komunikasi yang dilakukan juga diarahkan atau bertujuan untuk mencapai tujuan organisasi. Organisasi memiliki

tujuannya dan tujuan ini terkadang mendukung bertentangan atau mengabaikan tujuan individu dewasa ini. Tujuan organisasi biasanya ditulis dalam bentuk pernyataan visi dan misi namun pernyataan visi dan misi merupakan sebagian kecil saja dari berbagai tujuan organisasi. (Evi Zahara, 2018)

Etika merupakan watak manusia. Etika menjadi pembeda manusia dibanding dengan makhluk lain. Etika menunjukkan kualitas sebenarnya dari diri seseorang, sebab tergambar bukan hanya kepribadiannya yang “bernilai”, namun juga termanifestasikan pada tujuan tertinggi yang dicarinya dalam kehidupan ini. Etika menjadi pelengkap keutamaan intelektual manusia, karena keutamaan moral menyempurnakan rasio untuk memilih yang terbaik dalam kehidupan ini. Pilihan atas dasar etik oleh Aristoteles disebut sebagai kebijaksanaan praktis yaitu pilihan jalan tengah diantara dua yang ekstrem, jalan Tengah antara yang kurang dan terlalu banyak. Dengan demikian, manusia adalah baik dalam arti moral, jika selalu mengadakan pilihan-pilihan rasional yang tepat dalam perbuatan-perbuatan moralnya dan mencapai

keunggulan dalam kegiatan intelektualnya. (K, Bertens 2007).

Etika adalah studi tentang perilaku benar dan salah dari sudut pandang manusia, dengan tujuan menetapkan pedoman perilaku moral dalam kehidupan sehari-hari. Seperti dilansir Kepemimpinan etis adalah praktik menginspirasi pengikut seseorang dengan mengikuti serangkaian standar moral. Kepemimpinan berdasarkan prinsip-prinsip moral disebut etis. Ada lima penanda kepemimpinan etis yang telah diidentifikasi oleh peneliti.

Integritas dan etika merupakan hal mendasar bagi komunikasi organisasi yang efektif. Keduanya memastikan bahwa interaksi dalam suatu organisasi bersifat jujur, transparan, dan penuh rasa hormat, yang menumbuhkan budaya kepercayaan dan akuntabilitas, Pentingnya Integritas dan Etika Membangun Kepercayaan: Komunikasi yang etis membantu membangun kepercayaan di antara karyawan, manajemen, dan pemangku kepentingan. Ketika orang tahu bahwa mereka dapat mengandalkan informasi yang dibagikan, hal itu menciptakan lingkungan kerja yang lebih kohesif

dan produktif.(Hikmah Rahmadini et al., 2023).

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif berfokus pada pemahaman fenomena yang dialami oleh subjek penelitian, seperti perilaku, persepsi, dan motivasi. Hal ini dilakukan dengan mengumpulkan data deskriptif dalam bentuk narasi, ungkapan, dan cerita dari responden atau informan. penelitian ini bertujuan untuk memahami fenomena secara keseluruhan dalam konteks tertentu(Moleong, 2006).

## **C.Hasil Penelitian dan Pembahasan Praktik Integritas dan etika dalam Komunikasi Organisasi**

Sebagai makhluk sosial, perlu senantiasa berkomunikasi dengan orang lain. komunikasi menjadi point penting dalam segala hubungan, baik keluarga , teman, hingga dalam bidang pekerjaan, secara langsung maupun menggunakan alat.untuk itu harus memikirkan etika saat berkomunikasi dengan lawan bicara agar terhindar dari perilaku buruk yang tidak diterima oleh lingkungan sekitar kita. Jadi komunikasi adalah proses menghubungi atau mengadakan perhubungan. Ahli

komunikasi mengatakan bahwa “communication is the process of sending and reciving symbols with attach meaning”. Artinya bahwa komunikasi sebagian kegiatan penyampaian informasi dan pengertian dengan menggunakan tanda-tanda yang sama (Mucharam, 2022).

Communication is the evoking of a shered or common meaning in another person. Komunikasi adalah untuk membangkitkan pengertian bersama kepada orang lain. Demikian juga Jennifer M. George mendefinisikan bahwa komunikasi adalah membagi informasi antara dua orang atau lebih atau kelompok untuk mencapai pemahaman bersama, (Comunication the shering of information between two or more individuals or group to reach a common understanding) komunikasi adalah pertukaran informasi antara dua orang atau lebih atau kelompok untuk mencapai pemahaman bersama (Goldberg.A,1985).

Komunikasi organisasi memiliki beberapa fungsi penting yaitu penyempaan informasi, menjaga koordinasi antara anggota, dan membangun hubungan yang baik diantara anggota. Proses komunikasi ini dapat terjadi secara vertikal

maupun horizontal. Komunikasi memegang peran penting dalam mengembangkan suatu organisasi secara berkelanjutan. Etika dalam berkomunikasi memberikan kredibilitas pada pesan yang disampaikan oleh organisasi dan menjadi isu yang dapat membawa manfaat besar dari waktu ke waktu (Bondoc, M. D., & Taicu, 2019).

Dari temuan ini menunjukkan bahwa dengan integritas dan menanamkan sifat kejujuran dalam menyampaikan komunikasi antara organisasi dengan baik dan akan dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh organisasi. Dalam organisasi yang baik tidak lain karena di semua anggota tertanam sifat kejujuran dan bertanggung jawab atas tugas masing-masing dengan etika yang baik.

#### **Pengaruh integritas dan etika dalam komunikasi organisasi**

Analisis terhadap pengambilan keputusan dalam komunikasi organisasi terkini menunjukkan bahwa meskipun ada upaya legislatif untuk mendukung integritas dan etika di sebuah lembaga. Perilaku atau etika dalam komunikasi organisasi bagaimana anggota memahami aturan-aturan, hukum dan ketentuan dilakukan dengan benar. Karena etika

berkaitan dengan perilaku manusia. Hal ini menyangkut pada implementasi seperangkat nilai hubungan dalam bertindak bagi kehidupan dan organisasi, dan menyangkut berbagai prinsip yang menjadi landasan bagi perwujudan nilai-nilai integritas tersebut yang saling berkaitan antara dalam komunikasi organisasi. (Nata & Machpudin, 2022)

Komunikasi yang etis sangat penting untuk membangun dan menjaga hubungan yang positif dalam lembaga. Dengan mematuhi praktik terbaik untuk komunikasi yang etis, dengan rasa hormat, kejujuran, dan tranfransi untuk menciptakan lingkungan kerja yang mendorong produktivitas dan inovasi bagi lembaga serta meningkatkan jumlah anggota organisasi. Oleh karena itu temuan ini menyarankan bahwa perlunya sikap integritas dan etika yang baik untuk mencapai tujuan dari organisasi melalui komunikasi yang efektif dan dapat mengambil keputusan untuk kepentingan organisasi. Dalam komunikasi sejatinya mengikuti kehidupan sosial yang tertib, manusia memerlukan kesepakatan, pemahaman, prinsip dan ketentuan lain yang menyangkut pola perilaku dalam suatu organisasi.

### **Dampak integritas dan Etika dalam pelayanan publik**

Dampak dalam pengambilan sebuah keputusan organisasi secara integritas dan etika yang baik sangat etis terhadap pelayanan publik dalam menjaga kepercayaan anggota organisasi yang signifikan. Setiap organisasi diharapkan dapat menekankan integritas dan etika dalam pengambilan keputusan dan dalam pelayanan publik. Dampak lain dari integritas dan etika yang baik ialah dapat menambah kepercayaan masyarakat yang menjadi aset penting yang dapat diperkuat melalui praktik integritas yang konsisten. (Budiono, 2014)

Dampak dari pemahaman yang berbeda dalam nilai-nilai etika yang ada membuat setiap orang memiliki penilaian yang berbeda terhadap setiap etika komunikasi. Dalam pelaksanaan komunikasi organisasi implementasi penerapan etika harus dilaksanakan secara integritas, agar dapat memberikan dampak positif dan menjadikan organisasi menjadi lebih terkomunikasi dengan seluruh anggota organisasi dan saling keterlibatan, akuntabilitas dan transparansi (Retnasari et al., 2023).

Integritas dan etika menciptakan budaya pelayanan yang positif di

dalam organisasi. Ketika nilai-nilai etis dijunjung, yang dapat mendorong semua anggota organisasi untuk berperilaku dengan cara yang sama, menciptakan lingkungan kerja yang mendukung kolaborasi dan inovasi dalam memberikan layanan kepada masyarakat atau publik. (Riani, 2021)

Selain itu, temuan ini menunjukkan bahwa kepercayaan masyarakat merupakan aset penting yang dapat diperkuat melalui praktik integritas dan etika yang konsisten. Oleh karena itu, peningkatan integritas dan etika dalam pengambilan keputusan dalam organisasi menjadi strategi untuk meningkatkan kualitas dari komunikasi organisasi.

### **Peran Integritas Dalam Komunikasi organisasi**

Komunikasi organisasi adalah komunikasi antar manusia yang terjadi dalam konteks organisasi, baik buruk kata-kata atau gagasan -gagasan yang mendorong, mengesahkan, mengkoordinasikan dan mewujudkan aktivitas yang terorganisir dalam situasi tertentu. Setiap organisasi tentu harus memperhatikan etika dalam komunikasinya supaya arus dalam komunikasi organisasi dapat berjalan dengan baik dan positif. (Pitaloka et al., 2022)

Pentingnya etika dalam komunikasi organisasi sudah sangat jelas terlihat khususnya dalam pengambilan keputusan(Sari, 2020). Organisasi yang memiliki etika yang baik akan berkomunikasi dengan jelas tentang tujuan, nilai-nilai, dan dampak dari keputusan-keputusan yang diambil, dimana dalam hal ini yang akan menciptakan pemahaman diantara anggota organisasi untuk mewujudkan tujuan bersama.

Peran etika dalam komunikasi organisasi sebagai berikut: Etika dalam komunikasi organisasi yang dapat meminimalisir hambatan dalam komunikasi. Etika dapat mencegah terjadinya kesalah pahaman atau miskomunikasi, Membantu mencegah terjadinya konflik organ Isasi, Dapat membantu menciptakan iklim komunikasi yang kondusif dan harmonis

Dengan menyadari pentingnya memahami peran dan prinsip-prinsip etika dalam komunikasi, organisasi dapat mencegah hambatan dan mampu membangun iklim komunikasi yang positif dan harmonis. Penting bagi setiap anggota organisasi mampu menerapkan etika dalam setiap interaksi mereka guna mencapai tujuan secara efektif.

### **Strategi Penerapan Etika Dalam Komunikasi**

Etika berhubungan dengan upaya menentukan tingkah laku manusia dan mencakup berbagai aspek kehidupan, seperti etika ketiak bersosial budaya, etika berpolitik dan pemerintahan, etika ekonomi dan bisnis, dan etika penegakan hukum yang berkeadilan, etika keilmuwan dan etika lingkungan(Sari, 2020).

Strategi penerapan etika dalam komunikasi dapat memastika bahwa komunikasi antara individu menjadi lebih baik dan efektif. Etika memainkan peran penting dalam menyampaikan atau menerima informasi yang tepat dan akurat untuk membantu mencapai tujuan organisasi. Strategi penerapan etika dalam komunikasi akan menciptakan lingkungan kerja yang harmonis dan produktif.

Dalam memahami strategi dalam komunikasi ialah dengan memahami tentang bagaimana pengembangan kebijakan etika. Organisasi perlu mengembangkan kebijakan etika yang jelas dan terstruktur. Etika yang mencakup prinsip-prinsip komunikasi yang etis seperti kejujuran, transparansi, dan penghormatan terhadap semua anggota. Strategi selanjutnya dengan

mengadakan pelatihan bagaimana cara berkomunikasi yang efektif, mendengarkan aktif, menghargai pendapat orang lain, serta menghindari perilaku yang menyinggung orang lain, sehingga dapat meningkatkan kesadaran anggota terhadap pentingnya komunikasi yang etis. Strategi tentang pengelolaan informasi dengan bijak yaitu dapat memastikan bahwa informasi yang disampaikan akurat atau tidak. (Thareeq Akbar Perkasa & Rafinita Aditia, 2023)

Penerapan etika dalam komunikasi organisasi dengan mengembangkan kebijakan etika, memberikan pelatihan, sehingga mendorong komunikasi terbuka dan transparan antara seluruh anggota dan mampu mengelola informasi dengan bijak, organisasi dapat memastikan setiap interaksi antara anggotanya dilakukan dengan cara yang menghormati dan saling menghargai sesuai nilai-nilai dan moral etika. Dengan demikian strategi penerapan etika dalam komunikasi sapat meningkatkan reputasi organisasi terjaga, dan menghasilkan hubungan kerja yang lebih baik.

Hasil implementasi Integritas dan Etika dalam Komunikasi

Organisasi Di MIN 11 Kota Medan merupakan aspek krusial yang berkontribusi pada keberhasilan dan kesehatan budaya organisasi. Berikut adalah hasil dan pembahasan mengenai hal ini berdasarkan berbagai sumber.

Pentingnya Etika dalam Komunikasi Organisasi

Etika komunikasi dalam organisasi Di MIN 11 Medan mencakup prinsip-prinsip seperti kejujuran, integritas, tanggung jawab, dan penghormatan. Penerapan etika yang baik dapat menciptakan arus komunikasi yang harmonis, mengurangi kesalahpahaman, dan mencegah konflik di dalam organisasi. Organisasi yang menegakkan etika komunikasi akan membangun kepercayaan melalui komunikasi yang terbuka dan transparan, sehingga setiap anggota merasa dihargai.

Dampak Integritas terhadap Budaya Organisasi

Di MIN 11 Medan Integritas adalah fondasi utama dalam membangun budaya organisasi yang sehat. Tanpa integritas, organisasi berisiko menghadapi masalah seperti korupsi dan penyalahgunaan kekuasaan. Budaya integritas dapat diperkuat melalui kepemimpinan yang berintegritas, di mana pemimpin

menjadi teladan bagi karyawan Selain itu, komunikasi terbuka di semua tingkat organisasi membantu mendeteksi masalah etika secara dini.

### **Strategi Implementasi Etika Komunikasi**

Beberapa strategi untuk menerapkan etika Di MIN 11 Kota Medan dalam komunikasi organisasi meliputi: Sopan Santun: Mengedepankan kesopanan dalam berkomunikasi, baik secara lisan maupun tulisan. Mendengarkan dengan Baik: Menghargai pendapat orang lain tanpa memotong pembicaraan. Pemilihan Kata yang Bijak: Menghindari pernyataan yang dapat menyinggung atau menimbulkan konflik. Media Komunikasi yang Tepat: Menggunakan platform komunikasi profesional untuk urusan pekerjaan. Verifikasi Informasi: Menghindari penyebaran gosip atau informasi yang belum terverifikasi

### **Implikasi Manajerial**

Dalam Penerapan etika komunikasi Di MIN 11 Kota Medan tidak hanya meningkatkan hubungan internal tetapi juga berkontribusi pada reputasi positif di mata masyarakat. Organisasi yang menerapkan prinsip-prinsip etika cenderung memiliki kinerja yang lebih baik, meningkatkan

kolaborasi tim, dan menciptakan lingkungan kerja yang harmonis. Dengan demikian, penting bagi manajemen untuk mengembangkan kebijakan komunikasi yang jelas dan memberikan pelatihan berkelanjutan tentang etika kepada seluruh sumber daya manusia di MIN 11 Kota Medan.

### **D. Kesimpulan**

Implementasi integritas dan etika dalam komunikasi organisasi tidak hanya penting untuk menjaga hubungan internal tetapi juga untuk membangun reputasi positif di luar organisasi. Melalui penerapan prinsip-prinsip etika yang konsisten, organisasi dapat menciptakan lingkungan kerja yang produktif dan harmonis, serta mencapai tujuan jangka panjang dengan lebih efektif.

Integritas dan etika dalam komunikasi organisasi merupakan konsep fondasi penting dalam menciptakan lingkungan kerja yang transparan, terpercaya, dan produktif. Integritas dalam komunikasi mengharuskan individu untuk bersikap jujur, terbuka dan konsisten dalam setiap interaksi organisasi. Sedangkan etika dalam komunikasi organisasi melibatkan pemahaman dan penerapan prinsip-prinsip moral yang sesuai untuk mengambil keputusan, kejujuran, tanggung jawab, keadilan dan rasa hormat.

Implementasi integritas dan etika dalam komunikasi di MIN 11 Kota Medan dalam pengambilan keputusan

dalam organisasi, kredibilitas dan kepercayaan dalam hubungan profesional dan pribadi, serta keterkaitan nilai, yaitu nilai integritas ialah bagian dari etika yang luas, jika seseorang memiliki integritas yang tinggi sudah pasti ia menerapkan prinsip-prinsip etika dalam setiap tindakannya. Integritas dan etika menjadi kunci untuk membangun hubungan yang kuat, menciptakan lingkungan kerja yang positif, dan memastikan keberhasilan organisasi jangka panjang.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Alvin A Goldberg. dan Larson Carl. (1985). *komunikasi kelompok*. UI Press.  
<https://lib.ui.ac.id/detail.jsp?id=20315393>
- Asriadi, A. (2020). *Komunikasi Efektif Dalam Organisasi*. *RETORIKA : Jurnal Kajian Komunikasi dan Penyiaran Islam*.  
<https://doi.org/10.47435/retorika.v2i1.358>
- Bondoc, M. D., & Taicu, M. (2019). *Ethics in financial reporting and organizational scommunication*. *Scientific Bulletin-Economic Sciences*.
- Budiono, B., & Wibowo, U. B. (2014). *Pengaruh komunikasi organisasi, kecerdasan emosi dan pengambilan keputusan terhadap implementasi peran kepemimpinan kepala sd*. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*.  
<https://doi.org/10.21831/amp.v2i2.2445>
- Evi Zahara. (2018). *Peranan Komunikasi Organisasi Pimpinan Organisasi*. *PEDAGOGIA: Jurnal Pendidikan Komunikasi Organisasi*, 1829–7463(April), 8.
- Hikmah Rahmadini, R., Anjani Sundayani, P., Maftuh, B., & Depriya Kembara, M. (2023). *Pentingnya Etika dan Integritas dalam Dunia Pendidikan*. *IBERS : Jurnal Pendidikan Indonesia Bermutu*.  
<https://doi.org/10.61648/ibers.v2i1.56>
- K, B. (2007). *etika*. percetakan PT SUN.  
<https://books.google.co.id/books?id=wSTf79ehWuAC&printsec=frontcover&hl=id#v=onepage&q&f=false>
- Lexy J. Moleong. (2006). *Metode penelitian kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya.
- Mucharam, A. (2022). *Membangun Komunikasi Publik Yang Efektif*. *Jurnal Ilmu Komunikasi*.
- Nata, A. D., & Machpudin, A. (2022). *Analisis proses budaya organisasi mempengaruhi efektivitas organisasi melalui peran komunikasi organisasi sebagai variabel intervening pada dinas pendidikan kabupaten merangin*. *Jurnal Manajemen Terapan dan Keuangan*.  
<https://doi.org/10.22437/jmk.v1i103.17996>
- Nurhayati, & Diah Kusyuni. (2022). *Implementasi Komunikasi Organisasi dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran*. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*.  
<https://doi.org/10.23887/jippg.v5i1.48519>
- Pitaloka, B. D. G., Carolina, A., & Abrori, R. (2022). *Peran Sistem Integritas, Sistem Pengendalian Internal, Kepemimpinan dan*

*Komitmen Organisasi Terhadap Akuntabilitas. InFestasi.*  
<https://doi.org/10.21107/infestasi.v18i2.17534>

Retnasari, L., Pratomo, M. I., Irayanti, I., Istianah, A., Hariyanti, H., & Sari, B. I. (2023). *Implementasi Karakter Integritas Berbasis Budaya Sekolah pada Peserta Didik Usia Dini. Murhum : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini.*  
<https://doi.org/10.37985/murhum.v4i1.161>

Riani, N. K. (2021). *Strategi peningkatan pelayanan publik. Jurnal Inovasi Penelitian.*

Sari, A. F. (2020). *Etika komunikasi. TANJAK: Journal of Education and Teaching.*  
<https://doi.org/10.35961/tanjak.v1i2.152>

Thareeq Akbar Perkasa, & Rafinita Aditia. (2023). *Strategi Komunikasi Kepemimpinan : Suatu Tinjauan Teoritis. Journal of Student Research, 1(2).*  
<https://doi.org/10.55606/jsr.v1i2.1042>